

## ANALISIS PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP TERHADAP PERILAKU BERKELANJUTAN DALAM DUNIA PENDIDIKAN DI SURABAYA

Andri Ramadhan<sup>1</sup>, Richi Razak<sup>2</sup>, Nindya Kartika Kusmayati<sup>3</sup>  
[andriramadhan0311@gmail.com](mailto:andriramadhan0311@gmail.com)<sup>1</sup>, [razakrichi@gmail.com](mailto:razakrichi@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[nindya.kusmayati@stiemahardhika.ac.id](mailto:nindya.kusmayati@stiemahardhika.ac.id)<sup>3</sup>  
STIE Mahardhika Surabaya

### ABSTRAK

Pendidikan lingkungan hidup (PLH) memiliki peran yang penting dalam membentuk perilaku berkelanjutan di Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak dari PLH terhadap perilaku berkelanjutan di Surabaya melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan meliputi studi literatur, observasi partisipatif, wawancara mendalam, survei, dan analisis dokumen dan kebijakan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kesadaran lingkungan di kalangan siswa Surabaya, di mana mereka mulai memahami pentingnya menjaga lingkungan dan dampak dari perilaku mereka terhadap ekosistem. Peran guru dalam membentuk sikap dan nilai-nilai berkelanjutan juga menjadi faktor penting, di mana mereka tidak hanya menyampaikan informasi tentang lingkungan kepada siswa tetapi juga menjadi contoh yang baik dalam praktek sehari-hari mereka. Namun, masih ada sejumlah tantangan dalam implementasi PLH di sekolah, termasuk kurangnya sumber daya dan infrastruktur yang memadai serta kurangnya pelatihan bagi guru. Kolaborasi antara sekolah, pemerintah, dan masyarakat sipil telah membantu meningkatkan efektivitas program-program PLH, tetapi masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk memperkuat peran PLH dalam pembentukan perilaku berkelanjutan di Surabaya. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami dinamika PLH di Surabaya dan menyoroti pentingnya investasi berkelanjutan dalam pendidikan lingkungan untuk masa depan yang lebih baik.  
**Kata kunci:** Pendidikan Lingkungan Hidup, Perilaku Berkelanjutan, Surabaya.

### ABSTRACT

*Environmental education (EE) plays a crucial role in shaping sustainable behavior in Surabaya. This research aims to explore the impact of EE on sustainable behavior in Surabaya through a qualitative and quantitative approach. Research methods employed include literature review, participatory observation, in-depth interviews, surveys, and document and policy analysis. The findings indicate an increase in environmental awareness among Surabaya students, wherein they begin to understand the importance of environmental conservation and the impact of their behaviors on ecosystems. The role of teachers in shaping sustainable attitudes and values is also crucial, as they not only deliver information about the environment to students but also serve as good examples in their daily practices. However, several challenges exist in the implementation of EE in schools, including inadequate resources and infrastructure, as well as a lack of training for teachers. Collaboration among schools, government, and civil society has helped enhance the effectiveness of EE programs, but further efforts are needed to strengthen the role of EE in shaping sustainable behavior in Surabaya. This research provides a significant contribution to understanding the dynamics of EE in Surabaya and highlights the importance of sustainable investment in environmental education for a better future.*

**Keyword:** Environmental Education, Sustainable Behavior, Surabaya.

### PENDAHULUAN

Pendidikan lingkungan hidup telah menjadi bagian integral dari upaya global dalam mendorong perilaku berkelanjutan. Di tengah meningkatnya kesadaran akan pentingnya menjaga ekosistem dan mengatasi tantangan lingkungan, pendidikan memegang peran kunci dalam membentuk pola pikir, nilai, dan perilaku individu. Surabaya, sebagai salah satu pusat perkembangan di Indonesia, tidak terkecuali dari kebutuhan akan pendidikan

lingkungan hidup yang komprehensif dan terintegrasi. Artikel ini bertujuan untuk mengulas analisis tentang pendidikan lingkungan hidup dan dampaknya terhadap perilaku berkelanjutan di dunia pendidikan Surabaya.

Surabaya, sebagai salah satu kota terbesar di Indonesia, menghadapi tantangan lingkungan yang kompleks. Pertumbuhan urbanisasi, polusi udara, degradasi lahan, dan masalah sampah menjadi beberapa isu utama yang memerlukan perhatian serius. Dalam menghadapi tantangan ini, pendidikan lingkungan hidup di Surabaya berperan penting dalam menciptakan kesadaran dan tindakan nyata untuk menjaga kelestarian lingkungan. Sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan lainnya di Surabaya memiliki tanggung jawab besar untuk mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup ke dalam kurikulum mereka.

Pendidikan lingkungan hidup bukan sekadar tentang menyediakan pengetahuan tentang ekosistem dan tantangan lingkungan, tetapi juga tentang membentuk sikap, nilai, dan perilaku yang berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan, hal ini melibatkan pengembangan kesadaran akan hubungan antara manusia dan lingkungannya, serta menginspirasi tindakan positif yang berdampak pada keberlanjutan. Di Surabaya, di mana kerentanan lingkungan semakin terasa, pendidikan lingkungan hidup menjadi semakin penting untuk mempersiapkan generasi mendatang menjadi pemimpin yang peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Meskipun kesadaran akan pentingnya pendidikan lingkungan hidup meningkat, masih ada sejumlah tantangan yang dihadapi dalam implementasinya di Surabaya. Salah satunya adalah kurangnya sumber daya dan infrastruktur yang memadai di sebagian besar sekolah. Kurikulum yang padat dan fokus pada ujian standar sering kali membuat pendidikan lingkungan hidup diabaikan atau diintegrasikan secara terpisah tanpa mendapat perhatian yang cukup. Selain itu, pelatihan guru dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendidikan lingkungan hidup juga merupakan hal-hal yang perlu ditingkatkan.

Meskipun menghadapi sejumlah tantangan, pendidikan lingkungan hidup di Surabaya telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perilaku berkelanjutan dalam dunia pendidikan. Dengan mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan yang berfokus pada pelestarian lingkungan, seperti penghijauan sekolah, pengelolaan sampah, dan kampanye lingkungan, sekolah-sekolah di Surabaya telah berhasil membentuk generasi yang lebih peduli terhadap lingkungan.

Pendekatan komprehensif yang diambil dalam pendidikan lingkungan hidup juga memberikan manfaat jangka panjang. Melalui integrasi materi lingkungan ke dalam berbagai mata pelajaran, siswa dapat memahami betapa pentingnya setiap aspek kehidupan mereka dalam mempengaruhi lingkungan. Hal ini tidak hanya memperluas wawasan mereka, tetapi juga mendorong mereka untuk mengambil tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari mereka untuk mengurangi jejak lingkungan mereka.

Selain itu, kolaborasi antara sekolah, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah juga telah membantu memperkuat pendidikan lingkungan hidup di Surabaya. Program-program seperti kunjungan lapangan ke tempat-tempat konservasi, seminar tentang isu-isu lingkungan, dan pelatihan bagi guru telah memberikan platform yang berharga bagi siswa dan pendidik untuk memperdalam pemahaman mereka tentang lingkungan dan tindakan yang dapat mereka ambil.

Dalam beberapa tahun terakhir, pendidikan lingkungan hidup di Surabaya telah membawa perubahan positif dalam perilaku berkelanjutan. Siswa yang terlibat dalam program-program pendidikan lingkungan cenderung lebih sadar akan konsumsi mereka dan dampaknya terhadap lingkungan. Mereka lebih cenderung untuk mendaur ulang, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, dan mengadopsi gaya hidup yang lebih ramah lingkungan, seperti menggunakan transportasi umum atau sepeda.

Selain itu, pendidikan lingkungan juga telah mempengaruhi cara sekolah mengelola lingkungannya sendiri. Banyak sekolah di Surabaya yang telah mengimplementasikan praktik-praktik hijau, seperti penggunaan energi terbarukan, penanaman tanaman penghijauan, dan pengelolaan limbah yang lebih efisien. Hal ini bukan hanya mengurangi dampak lingkungan sekolah, tetapi juga menjadi contoh bagi siswa dan masyarakat sekitarnya.

Meskipun ada kemajuan yang signifikan, masih banyak tantangan yang harus diatasi untuk memperkuat peran pendidikan lingkungan hidup dalam dunia pendidikan di Surabaya. Diperlukan investasi lebih lanjut dalam infrastruktur pendidikan lingkungan, pelatihan guru, dan integrasi kurikulum yang lebih baik. Selain itu, pendidikan lingkungan hidup harus diintegrasikan lebih dalam lagi ke dalam kebijakan pendidikan secara keseluruhan.

Namun demikian, ada juga peluang besar untuk mengembangkan pendidikan lingkungan hidup di Surabaya. Dengan dukungan yang tepat dari pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, pendidikan lingkungan dapat menjadi lebih terjangkau dan terintegrasi, menciptakan generasi yang lebih sadar lingkungan dan berperilaku berkelanjutan. Pendidikan lingkungan hidup memiliki peran krusial dalam membentuk perilaku berkelanjutan di Surabaya. Meskipun masih ada sejumlah tantangan yang harus diatasi, kemajuan yang telah dicapai menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan hidup dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Dengan terus memperkuat infrastruktur pendidikan lingkungan, melibatkan semua pemangku kepentingan, dan meningkatkan kesadaran masyarakat, Surabaya dapat menjadi contoh bagi kota-kota lain dalam mempromosikan pendidikan lingkungan hidup yang komprehensif dan berkelanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam melakukan penelitian tentang pendidikan lingkungan hidup (PLH) dan dampaknya terhadap perilaku berkelanjutan di Surabaya, penggunaan metode penelitian yang tepat sangat penting untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diamati. Metode penelitian yang digunakan harus mempertimbangkan kompleksitas isu lingkungan, konteks lokal Surabaya, serta tujuan dan skala penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam artikel ini, kami mengeksplorasi hasil dan pembahasan dari penelitian tentang peran pendidikan lingkungan hidup (PLH) dalam mendorong perilaku berkelanjutan di Surabaya. Kami menggunakan berbagai metode penelitian, termasuk studi literatur, observasi partisipatif, wawancara mendalam, survei, dan analisis dokumen dan kebijakan, untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang implementasi PLH di Surabaya dan dampaknya terhadap perilaku berkelanjutan. Berikut adalah hasil dan pembahasan dari penelitian kami:

### **1. Kesadaran Lingkungan di Kalangan Siswa**

Salah satu hasil utama dari penelitian ini adalah kesadaran lingkungan yang meningkat di kalangan siswa Surabaya. Melalui program-program PLH yang diimplementasikan di sekolah, siswa mulai menyadari pentingnya menjaga lingkungan dan dampak dari perilaku mereka terhadap ekosistem. Survei yang kami lakukan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pengetahuan yang cukup tentang isu-isu lingkungan, seperti deforestasi, polusi udara, dan pengelolaan sampah. Namun demikian, masih ada kesenjangan dalam pemahaman mereka tentang solusi yang dapat mereka terapkan untuk mengatasi tantangan lingkungan ini. Misalnya, sebagian besar siswa menyadari pentingnya mendaur ulang, tetapi masih sedikit yang benar-benar melakukannya secara konsisten dalam kehidupan sehari-

hari mereka.

Kesadaran lingkungan yang meningkat di kalangan siswa merupakan hal yang positif dalam upaya mempromosikan perilaku berkelanjutan di Surabaya. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan lingkungan dan dampak perilaku mereka, siswa memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan dalam masyarakat. Namun demikian, perlu adanya upaya lebih lanjut untuk mendukung siswa dalam menerapkan pengetahuan mereka dalam tindakan nyata. Sekolah dapat memainkan peran penting dalam memberikan pelatihan dan dukungan bagi siswa untuk mengadopsi perilaku berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

## 2. Peran Guru dalam Pembentukan Sikap dan Nilai Berkelanjutan

Wawancara dengan guru-guru di Surabaya menyoroti peran penting mereka dalam membentuk sikap dan nilai-nilai berkelanjutan di kalangan siswa. Guru-guru menyatakan bahwa mereka tidak hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan materi PLH kepada siswa, tetapi juga untuk menjadi contoh yang baik dalam praktek sehari-hari mereka. Banyak guru yang aktif terlibat dalam kegiatan lingkungan di sekolah, seperti program penghijauan, kampanye pengelolaan sampah, dan kunjungan ke tempat-tempat konservasi. Guru-guru juga berusaha untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, di mana siswa merasa didorong untuk mengembangkan sikap yang peduli terhadap lingkungan.

Peran guru dalam pembentukan sikap dan nilai-nilai berkelanjutan sangat penting dalam konteks pendidikan lingkungan hidup di Surabaya. Guru tidak hanya menyampaikan informasi tentang lingkungan kepada siswa, tetapi juga membantu mereka memahami pentingnya nilai-nilai seperti tanggung jawab, keadilan, dan keberlanjutan dalam hubungan manusia dengan alam. Dengan menjadi contoh yang baik dan memberikan dukungan yang diperlukan, guru dapat membantu membentuk generasi yang peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

## 3. Tantangan dalam Implementasi PLH di Sekolah

Observasi partisipatif dan analisis dokumen menyoroti sejumlah tantangan yang dihadapi oleh sekolah dalam implementasi PLH di Surabaya. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya sumber daya dan infrastruktur yang memadai. Banyak sekolah tidak memiliki dana yang cukup untuk mengembangkan dan menjalankan program-program lingkungan yang efektif. Selain itu, kurikulum yang padat dan fokus pada ujian standar juga membuat sulit bagi sekolah untuk mengintegrasikan PLH ke dalam pembelajaran mereka secara menyeluruh. Guru-guru sering merasa tertekan oleh beban kerja yang tinggi dan kurangnya pelatihan yang memadai dalam bidang lingkungan.

Tantangan dalam implementasi PLH di sekolah menunjukkan perlunya dukungan yang lebih besar dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat untuk memastikan keberhasilan program-program ini. Pemerintah perlu memberikan dana yang cukup dan infrastruktur yang mendukung untuk mendukung implementasi PLH di sekolah. Selain itu, pelatihan dan pendampingan bagi guru juga penting agar mereka dapat merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan materi lingkungan dan mengintegrasikannya ke dalam kurikulum mereka.

## 4. Kolaborasi antara Sekolah, Pemerintah, dan Masyarakat Sipil

Salah satu temuan yang menonjol dari penelitian ini adalah pentingnya kolaborasi antara sekolah, pemerintah, dan masyarakat sipil dalam mendukung PLH di Surabaya. Banyak sekolah bekerja sama dengan pemerintah setempat dan organisasi non-pemerintah untuk mengembangkan dan melaksanakan program-program lingkungan yang berkelanjutan. Misalnya, beberapa sekolah menerima bantuan dalam bentuk dana, peralatan, atau tenaga ahli dari pihak eksternal untuk mendukung kegiatan lingkungan mereka. Selain itu, kolaborasi ini juga menciptakan kesempatan untuk pertukaran pengetahuan dan praktik

terbaik antara berbagai pemangku kepentingan.

Kolaborasi antara sekolah, pemerintah, dan masyarakat sipil merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan efektivitas dan dampak program-program PLH di Surabaya. Dengan bekerja sama, mereka dapat membagi sumber daya, mengurangi tumpang tindih, dan menciptakan sinergi dalam upaya mereka untuk mempromosikan pendidikan lingkungan hidup yang berkelanjutan. Penting bagi pemerintah dan organisasi non-pemerintah untuk terus mendukung sekolah dalam implementasi PLH dan memberikan penghargaan atas prestasi mereka dalam hal ini.

#### 5. Dampak Perilaku Berkelanjutan di Masyarakat

Akhirnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan hidup memiliki dampak yang positif terhadap perilaku berkelanjutan di masyarakat Surabaya secara keseluruhan. Melalui program-program PLH yang diimplementasikan di sekolah, pendidikan lingkungan telah mendorong perubahan perilaku dalam hal pengelolaan sampah, penghematan energi, dan kesadaran akan dampak lingkungan dari keputusan konsumsi. Siswa dan masyarakat umum telah menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan dan lebih cenderung untuk mengadopsi gaya hidup yang ramah lingkungan.

Dampak positif dari pendidikan lingkungan hidup terhadap perilaku berkelanjutan di Surabaya menunjukkan bahwa investasi dalam pendidikan lingkungan adalah investasi yang berharga untuk masa depan yang berkelanjutan. Melalui upaya bersama dari sekolah, pemerintah, dan masyarakat sipil, Surabaya dapat terus menjadi contoh bagi kota-kota lain dalam mempromosikan pendidikan lingkungan hidup yang holistik dan berkelanjutan. Dengan terus memperkuat infrastruktur pendidikan lingkungan, melibatkan semua pemangku kepentingan, dan meningkatkan kesadaran masyarakat, Surabaya dapat membentuk generasi yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

### **KESIMPULAN**

Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya pendidikan lingkungan hidup dalam mendorong perilaku berkelanjutan di Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan telah berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa dan masyarakat umum, serta membentuk sikap dan nilai-nilai berkelanjutan yang penting untuk menjaga kelestarian lingkungan. Namun, masih ada sejumlah tantangan yang perlu diatasi untuk memperkuat peran PLH dalam pembentukan perilaku berkelanjutan di Surabaya.

Salah satu saran untuk mengatasi tantangan ini adalah dengan meningkatkan dukungan pemerintah dan masyarakat untuk pendidikan lingkungan hidup. Pemerintah perlu memberikan dana yang cukup dan infrastruktur yang mendukung bagi sekolah untuk mengembangkan dan melaksanakan program-program lingkungan yang efektif. Selain itu, kolaborasi antara sekolah, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah juga perlu diperkuat untuk menciptakan sinergi dalam upaya mereka untuk mempromosikan PLH di Surabaya.

Selanjutnya, perlu adanya peningkatan pelatihan dan dukungan bagi guru dalam hal PLH. Guru adalah kunci dalam membentuk sikap dan perilaku siswa terkait lingkungan, oleh karena itu mereka perlu mendapatkan pelatihan yang memadai dalam bidang ini. Selain itu, sekolah juga dapat memanfaatkan sumber daya eksternal, seperti ahli lingkungan dan organisasi non-pemerintah, untuk memberikan dukungan tambahan dalam mengembangkan dan melaksanakan program-program lingkungan.

Terakhir, penting untuk terus memonitor dan mengevaluasi efektivitas program-program PLH di Surabaya. Evaluasi berkala dapat membantu mengidentifikasi kesuksesan dan tantangan dalam implementasi program, serta memberikan masukan yang berharga untuk perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang. Dengan terus

meningkatkan upaya dalam hal ini, Surabaya dapat menjadi pusat pendidikan lingkungan hidup yang berpengaruh dan berkelanjutan, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberlanjutan lingkungan global.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alhamda, F. N., & Megawati, S. (2021). Analisis Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan di SMA Negeri 3 Jombang. *Publika*, 9(3), 335-344.
- Indahri, Y. (2020). Pengembangan pendidikan lingkungan hidup melalui program Adiwiyata (Studi di Kota Surabaya). *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(2), 121-134.
- Lilawati, A. (2020). Peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi. *Jurnal obsesi: Jurnal pendidikan anak usia dini*, 5(1), 549-558.
- Rahmah, U. (2017). Pengaruh Penerapan Green School Terhadap Minat Belajar Siswa di SMPN 26 Surabaya. *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman*, 4(2), 153-171.
- Setioningrum, R. N. K., & Mukono, J. (2020). Mplementasi Program Adiwiyata Mandiri Dalam Peningkatan Partisipasi Pembelajaran Lingkungan Hidup Di Smp Negeri 12 Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan*, 21(01), 30-42.
- Setyaningrum, T. W., & Gunansyah, G. (2020). Praktik pembelajaran ekoliterasi berorientasi pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan di sekolah dasar negeri Kota Surabaya bagian barat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 375-384.
- Utomo, N. B. S., & Jatiningasih, O. (2021). PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SMP 26 SURABAYA. *Journal of Civics and Moral Studies*, 6(2), 17-31.